

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

7.1. Kesimpulan

- 
- 7.2.1. Distribusi frekuensi faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial (pada ibu yang memiliki anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang dengan 267 responden, pada penelitian ini lebih dari separuh usia ibu adalah usia dewasa tengah (62.5%). Lebih dari separuh ibu berpendidikan tinggi (61%). Lebih dari separuh ibu tidak bekerja/ibu rumah tangga (52.8%). Lebih dari separuh penghasilan ibu kurang (64.4%) dan sebagian besar ibu memiliki status perkawinan menikah (89,1%)
 - 7.2.2. Distribusi frekuensi konsep diri pada ibu yang memiliki anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang lebih dari separuh ibu memiliki konsep diri negatif (58.1%).
 - 7.2.3. Distribusi frekuensi masalah psikososial meliputi: stress, ansietas dan depresi pada ibu dengan anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang bahwa masih ada ibu yang mengalami stress sedang (12%) dan stress berat (7.5 %). Ansietas sedang (18,4%) dan ansietas berat (14,8%). Depresi sedang (14.6%) dan depresi berat (7.5%).
 - 7.2.4. Terdapat hubungan yang signifikan faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial yaitu pekerjaan dan status perkawinan dengan Stress pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang

7.2.5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial yaitu usia, pendidikan dan penghasilan dengan Stress pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang

7.2.6. Terdapat hubungan yang signifikan konsep diri dengan Stress pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang

7.2.7. Terdapat hubungan yang signifikan faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial penghasilan dan status perkawinan dengan Ansietas pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang.

7.2.8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial: usia, pendidikan dan pekerjaan dengan Ansietas pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang

7.2.9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan konsep diri dengan Ansietas pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang.

7.2.10. Terdapat hubungan yang signifikan faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial: penghasilan dan status perkawinan dengan Depresi pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang.

7.2.11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan faktor predisposisi sosial budaya masalah psikososial: usia, pendidikan dan pekerjaan dengan Depresi pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota



Padang

7.2.12. Tidak terdapat hubungan konsep diri dengan Ansietas pada ibu anak Retardasi Mental di SLB se Kota Padang.

7.2.13. Status perkawinan ibu merupakan faktor yang paling dominan menimbulkan stress, ansietas dan depresi..

7.2 Saran

7.2.1. Aplikasi Keperawatan

Kesehatan jiwa ibu yang memiliki anak dengan retardasi mental merupakan hal yang penting dikarenakan jiwa ibu yang sehat akan memaksimalkan di dalam perawatan anaknya. Oleh sebab itu peran perawat jiwa sangat diperlukan di dalam mengatasi masalah stress, ansietas dan depresi sehingga ibu dapat lebih menerima kondisi anaknya dan mengatasi masalah yang ia hadapi.

7.2.2. Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai *evidence based* dalam mengembangkan program promotif dan preventif dalam mengatasi masalah stress, ansietas dan depresi pada ibu dengan anak retardasi mental.

7.2.3. Penelitian Berikutnya

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang terapi yang tepat untuk mengatasi masalah stress, ansietas dan depresi sehingga dapat meningkatkan ibu di dalam perawatan anaknya dan ibu dapat lebih menerima kondisi anaknya dengan retardasi mental.